

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV MELALUI PENGGUNAAN MEDIA REALIA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 02 SUNGAI NANAM KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Erlianis<sup>1</sup>, Drs. Wince Hendri, M. Si<sup>2</sup>, Dra. Ernati, M. Pd<sup>3</sup>**

1.) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

2.) Program Studi Pendidikan Biologi

3.) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E- mail : [erlianis@yahoo.com](mailto:erlianis@yahoo.com)

---

**ABSTRACT**

The purpose of this action research is to describe the increase in science learning outcomes of students of SDN 02 nanam River Valley District of Gumanti . This research was conducted in two cycles . The subjects were 02 fourth grade students of SDN Nanam River Valley Gumanti District of Solok , which amounts to 30 people . This is a test instrument science research and teacher observation sheet . Based on the test results of the first cycle and second cycle test to see increasing student learning outcomes IPA . This is evident from the average persentase mastery learning students in the classical ie 63.67 % in the first cycle increased to 93.5 % in the second cycle . Based on these results it can be concluded that the increased student learning outcomes IPA using realia media . Based on the conclusions suggested to science teachers may consider using realia media in learning science , science in order to increase student learning outcomes , the principal may recommend teachers to use realia media in learning science because the results of this study indicate realia media can improve student learning outcomes IPA

Key Word : learning outcomes, Media realia, learning science

**A. Pendahuluan**

**1. Latar Belakang Masalah**

Pelajaran IPA merupakan salah satu ilmu dasar yang telah berkembang pesat baik materi dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu ilmu IPA sangat penting diketahui oleh siswa baik dari tingkat SD sampai tingkat SLTA. Wikipedia

(2010: 1) menyatakan bahwa sains diambil dari kata latin (*scientia*) yang memiliki arti harfiah “pengetahuan”, sedangkan secara terminologi Wikipedia (2010:5) merumuskan bahwa, Sains adalah kumpulan pengetahuan dan proses serta pengetahuan

dan cara-cara untuk mendapatkan dan mempergunakan pengetahuan.

Sejalan dengan pendapat di atas Anwarholi (2009: 1) mendefinisikan bahwa 'science' sebagai "*The activity of questioning and exploring the universe and finding and expressing it's hidden order*, ("Suatu kegiatan berupa pertanyaan dan penyelidikan alam semesta dan penemuan pengungkapan serangkaian rahasia alam"). Selanjutnya Anwarholi dalam Depdiknas (2002: 1) memberi makna bahwa sains adalah pengajuan pertanyaan, pencarian jawaban, pemahaman jawaban, penyempurnaan jawaban baik tentang gejala karakteristik alam sekitar maupun melalui cara-cara sistematis".

Belajar sains tidak sekedar belajar informasi sains tentang fakta, konsep, prinsip, dan hukum dalam wujud pengetahuan deklaratif, akan tetapi belajar sains juga belajar tentang cara memperoleh

informasi sains dan kekhasan bekerja ilmiah dengan metode ilmiah dan sikap ilmiah.

Belajar IPA/sains merupakan proses konstruktif yang menghendaki partisipasi aktif siswa, karena pengetahuan itu tidak dapat dipindahkan secara utuh dari guru ke siswa, namun secara aktif dibangun oleh siswa sendiri melalui pengalaman nyata, sehingga peran guru berubah dari sumber dan pemberi informasi menjadi pendiagnosis dan fasilitator belajar siswa. Ada dua kutub belajar dalam pembelajaran sains, yaitu tabularasa dan konstruktivisme. Tabularasa diibaratkan sebagai kertas putih yang dapat ditulis apa saja oleh gurunya, berdasarkan pendapat diatas seakan-akan siswa pasif dan memiliki keterbatasan dalam belajar. Menurut prinsip konstruktivisme, setiap orang yang belajar sesungguhnya membangun pengetahuan sendiri, jadi siswa aktif dan dapat terus meningkatkan diri dalam kondisi tertentu.

Dengan demikian peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA di SDN 02 Sungai Nanam diharapkan mencapai hasil maksimal atau setidaknya mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Namun kenyataannya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA belum optimal. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian, bahwa nilai siswa diatas KKM hanya 10 Orang (33 %), sementara siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM sebanyak 20 orang (67%). Nilai rata-rata keseluruhan siswa hanya 61,00. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa di SDN 02 Sungai Nanam masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk lebih jelasnya, hasil ulangan harian siswa dapat dilihat dalam lampiran V.

Ada beberapa hal yang menunjukkan yang menjadi penyebab kurangnya hasil belajar IPA siswa diantaranya adalah siswa kurang bersemangat, motivasi dalam belajar,

disamping itu siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar karena metode dan media yang digunakan guru kurang dapat memicu kreatifitas belajar siswa. . Dari beberapa jenis media yang ada, maka media realia adalah media yang cocok dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sungai Nanam.

Menurut Kemp, dkk dalam Hamzah (2007: 116) manfaat menggunakan media realia adalah

(a) Penyajian materi ajar menjadi lebih standar, (b) kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, (c) kegiatan belajar menjadi lebih interaktif, (d) waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran dapat dikurangi, (e) kualitas belajar dapat ditingkatkan, (f) pembelajaran dapat disajikan di mana dan kapan saja sesuai dengan yang diinginkan, (g) meningkatkan sifat positif siswa dan proses belajar menjadi lebih baik, (h) memberikan nilai positif bagi pengajar.

## **2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar

Negeri 02 Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok .

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pengertian Pembelajaran IPA**

Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia oleh Poerwadarminta (2002: 17),” pengertian Belajar adalah usaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman”. Menurut Slameto (2003: 2), “pengertian secara psikologis Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku yaitu sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhannya”.

C. Selanjutnya menurut Dalyono (2007: 49), “Belajar suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang yang mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu

pengetahuan, ketrampilan dan sebagainya”.

Menurut suryabrata (2004: 231), “Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar baik yang aktual maupun potensial”. Perubahan pada perkembangan merupakan kemampuan baru yang berlaku dalam waktu relatif lama, dan memerlukan sebuah usaha.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka pengertian belajar menurut para peneliti adalah suatu perubahan yang positif dari dalam diri yang belajar. Perubahan itu dapat dinyatakan dalam suatu kecakapan, kebiasaan, sikap dan aspirasi karena ada latihan dan pengalaman yang bersifat berkesinambungan.

### **2. Tujuan Pembelajaran IPA**

Tujuan pembelaran IPA berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP)

Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (2006: 484), yaitu :

(a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan kebesaran, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya. (b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan dan teknologi. (d) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan. (e) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. (f) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan. (g) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

### **3. Media Realia Pengertian Media**

#### **Realia**

Menurut Brown dalam Hamzah (2007: 117), “media realia adalah benda nyata, benda tersebut tidak harus dihadirkan di ruang kelas, tetapi siswa dapat melihat langsung ke obyek.

### **1. Fungsi Media Realia**

Menurut Levied dan Lentz dalam Arsyad (2002: 16), ada empat fungsi media pembelajaran, khususnya media realia yaitu: (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris.

#### **a. Fungsi Atensi**

Fungsi atensi merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

#### **b. Fungsi Afektif**

Fungsi afektif dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar.

#### **c. Fungsi Kognitif**

Fungsi kognitif terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan

mengingat informasi atau pesan terkandung dalam gambar.

#### d. Fungsi Kompensatoris

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media dapat memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Media pembelajaran juga berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

## 2. Kelebihan Media Realia

Diantara kelebihan media realia adalah dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa, dapat membuat siswa cepat mengerti, siswa dapat melihat benda yang ditampilkan dengan jelas, memberikan kontribusi yang sangat besar dalam proses belajar mengajar. (Hamzah, 2007: 118)

## B. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil merupakan sesuatu yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya dilakukan melalui pengukuran dan penilaian. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia oleh Poerwadarminta (2002: 787), menyatakan bahwa “Hasil adalah sesuatu yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan dalam belajar”.

Berdasarkan hal di atas, menurut Tu’u (2004: 75), hasil belajar siswa tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

(a) Hasil belajar siswa adalah nilai yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan pembelajaran di sekolah, (b) Hasil belajar siswa terutama dinilai dari aspek kognitif karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisa sintesa dan evaluasi, dan (c) Hasil belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka,

nilai dan hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Hasil evaluasi tersebut didokumentasikan dalam buku daftar nilai guru serta arsip yang ada dibagian administrasi kurikulum sekolah.Selain itu hasil evaluasi juga disampaikan kepada siswa dan orang tua melauai pembagian buku rapor pada akhir semester atau kenaikan kelas.Jadi hasil belajar siswa terfokus pada nilai angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut dilihat dari ketiga aspek pembelajaran yaitu kognitif, afektif dan psikomotor sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hamdani (2008: 42), “ Penelitian Tindakan Kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research (CAR)*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat

tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut”. Sejalan dengan pendapat di atas menurut Asrori (2008: 4), “Penelitian Tindakan Kelas merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan dan perbaikan pembelajaran”.

Berdasarkan uraian di atas Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

### **A. Setting Penelitian**

#### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama empat kali pertemuan tatap muka, pada semester ganjil tahun akademik 2012/2013 di SDN 02 Sungai Nanam tepatnya pada bulan Oktober sampai bulan November.

#### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 02 Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Sekolah ini terletak di Kecamatan Lembah Gumanti tepatnya di Alahan Panjang di kewalian Sungai Nanam, dengan luas 4500 m, terletak di Jorong Pasa Sungai Nanam. Keadaan alamnya terdiri dari perbukitan dan daratan serta mempunyai ketinggian lebih kurang 1600 m dari permukaan laut dengan suhu udaranya cukup dingin, hawanya sejuk, curah hujan sedang dengan rata-rata 188 mm/bulan. (Sumber: Kantor wali nagari)

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun akademik 2013/2014 yang berjumlah 30 siswa, dengan rincian laki-laki 13 siswa dan perempuan 17 siswa.

## **C. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian meliputi 4 tahap yaitu :

### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan yang harus dipersiapkan adalah:

- a. Menyiapkan rencana pembelajaran
- b. Menyiapkan metode dan alat yang akan digunakan
- c. Menyiapkan model pembelajaran yang relevan (dengan penggunaan media realia.
- d. Menyiapkan panduan diskusi
- c. Menyiapkan pedoman observasi untuk penulis

### 2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal

- a. Mengadakan appersepsi tentang materi pelajaran IPA, yaitu tentang benda dan sifatnya.
- b. Menjelaskan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa

c. Menyampaikan alat-alat dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penggunaan media realia

#### Kegiatan Inti

- a. Menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan.
- b. Masing-masing siswa membahas materi yang berkenaan dengan benda dan sifatnya sesuai dengan petunjuk yang ada.
- c. Masing-masing siswa memperagakan tentang sifat benda padat, benda cair, dan benda gas.
- d. Masing-masing siswa menyebutkan hasil pembelajaran.
- e. Mengadakan diskusi kelas tentang hasil yang telah dibahas oleh masing-masing siswa

#### Kegiatan Akhir

- a. Siswa dengan bimbingan guru merumuskan kesimpulan tentang hasil pembelajaran berkenaan dengan materi.

b. Memberi tugas untuk materi selanjutnya.

c. Menutup pelajaran.

#### 3. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan baik oleh peneliti sendiri sebagai guru maupun teman sejawat yang berada dalam kelas pada bagian belakang untuk mengamati pelaksanaan tindakan baik terhadap penyajian guru maupun terhadap aktivitas pembelajaran yang dilakukan siswa. Observer juga mengamati hasil belajar siswa terhadap pelajaran dan kerjasama dengan teman kelompoknya. Observer juga mendiskusikan hal-hal yang ditemui dari hasil observasi maupun yang dicatat selama proses pengamatan.

#### 4. Refleksi

Pada akhir kegiatan diadakan refleksi atau perenungan terhadap semua kegiatan yang telah diobservasi oleh observer termasuk hasil belajar siswa. Hasil renungan

tersebut dijadikan dasar untuk menyusun rencana tindakan pada siklus II berikutnya.

Menurut Hamdani (2008: 16), penelitian ini digambarkan pada bagan berikut ini

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian adalah skor hasil belajar IPA siswa kelas,IV Sekolah Dasar Negeri 02 Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun Akademik 2012/2013.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah aktifitas guru, yang diperoleh dari lembar observasi pada proses pembelajaran IPA.

#### **E. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. KKM mata pelajaran IPA adalah 65

2. Rata-rata hasil belajar IPA siswa mencapai 70

3. Jumlah persentase siswa yang memiliki nilai diatas KKM mencapai 70 %

4. Aktifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA berada pada kategori baik

#### **F. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

##### **1. Teknik pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara:

##### **a. Observasi**

Hadi (2005: 129), mengemukakan “observasi” adalah mengamati secara langsung untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai sasaran objek yang akan diteliti”. Observasi yang dilakukan oleh observer berguna untuk melihat secara langsung tentang upaya meningkatkan hasil belajar IPA dan observasi pelaksanaan pembelajaran siswa melalui penggunaan media realia di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Sungai Nanam Kecamatan

Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun Akademik 2012/2013.

#### b. Dokumentasi

Hadi (2005: 130), menjelaskan bahwa “ Dokumentasi adalah suatu cara untuk mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen, yang berhubungan dengan orang yang diselidiki”. Penulis melihat arsip tertulis seperti; peraturan sekolah, catatan harian, program pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA melalui penggunaan media realia di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun Akademik 2012/2013.

#### c. Tes Hasil Belajar

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar IPA kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok disetiap akhir siklus.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah lembaran pengamatan (observasi) untuk kegiatan proses pembelajaran IPA, dan tes hasil belajar IPA.

### G. Teknik Analisa Data

Data hasil penelitian ini dianalisis dengan teknik kuantitatif memberikan persentase, dengan mengikuti langkah-langkah berikut :

#### 1. Menentukan nilai siswa

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar} \times 100}{\text{Jumlah seluruh soal}}$$

Kriteria nilai akhir menurut Daryanto (2008: 211) adalah:

80 – 100	= Baik sekali
66 – 79	= Baik
56 – 65	= Sedang
40– 55	= Kurang
30– 39	= Gagal

#### 2. Menentukan persentase ketuntasan hasil belajar siswa

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{100} \times 100\%$$

Jumlah siswa

### 3. Aktifitas guru

$$\text{Aktifitas guru} = \frac{\text{Jml skor yang diperoleh dari lembar observasi}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

### 4. Rata-rata hasil belajar

$$\sum = \frac{\sum x}{n}$$

Ket:

$\sum$  = Jumlah seluruh skor

n = Jumlah siswa

## D. HASIL PENELITIAN

Tabel 3 Nilai Siswa pada Siklus II pada pelajaran IPA

Hasil Tes Siklus	Nilai Rata Rata	Nilai IPA		Jumlah Siswa	
		Tertinggi	Terendah	Nilai $\geq$ 65	Nilai $<$ 65
I	94,67	100	65	27%	3%

Tabel 4 Data Penilaian Lembar Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Siklus II

Pertemuan	Persentase (%) Aktivitas Guru
1	87
2	93
Jumlah	180
Rata-rata	90%

## A. Pembahasan

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Realia di Sekolah

## Dasar Negeri 02 Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Setelah dilaksanakan proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II, maka dapat dilihat pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II.

Tabel 5 Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Siklus I dan Siklus II

Uraian	Siklus I		Siklus II		Peningkataan
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II	
Persentase Aktifitas Guru	53 %	73%	87%	93,4 %	
Rata-rata	63%		93,4		30 %

### 1. Hasil belajar siswa

Hasil ini menunjukkan bahwa persentase yang diperoleh dari penilaian pembelajaran dengan menggunakan media realia sudah baik, aspek penguatan yang diberikan guru kepada siswa dalam meningkatkan hasil pembelajaran juga sudah baik, cara guru memberikan motivasi supaya siswa lebih aktif dalam belajar

Juga sudah baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan hasil tersebut bahwa aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan media realia berhasil atau sudah baik.

Tabel 6 Hasil Belajar Siswa

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II	Penin gkatan
1.	Jumlah Siswa	30	30	
2.	Jumlah Skor	1910	2840	30%
3.	Nilai Tertinggi	80	100	30%
4.	Nilai Terendah	50	65	30%
5.	Rata-rata Nilai	63,67	94,67	30%
6.	Ketuntasan Klasikal	60%	90%	30%

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil tes siklus I dan tes siklus II, terlihat peningkatan hasil belajar, rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 63,67, dan siklus II adalah 94,7. Aktivitas guru siklus I sebesar 63 % meningkat menjadi 93,4 % pada siklus II. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I (60%) meningkat menjadi 90 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA

siswa dengan menggunakan media realia meningkat.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang disampaikan diatas dapat disarankan: a) guru IPA dapat mempertimbangkan untuk menggunakan media realia dalam pembelajaran IPA b). kepala sekolah dapat menyarankan guru untuk menggunakan media realia dalam pembelajaran IPA, karena hasil belajar IPA siswa meningkat

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwarholi. 2009. *Hakikat Pembelajaran IPA*. [http:// Anwarholi. Blogspot. Com](http://Anwarholi.Blogspot.Com). Diakses 15 Oktober 2011, pukul 19.00.
- Asrori , Mohammad. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: BSNP.
- Hadi, AmiruldanHaryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung :PustakaSetia.
- Hamzah, H. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2008. *Classroom Action Research*. Jakarta: Rahayasa.
- Hernawan, Asep Herry. 2004. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lampiran Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
- Nasution, Noehi. 2006. *Pendidikan IPA di SD*. Jakarta :Universitas Terbuka.
- Poerwadarminta.2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahadi, Aristo. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sabri, M. Alisuf. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya.
- Slameto. 2003. *Belajaran dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Pelaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grafindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Citra Umbara.
- Wikipedia. 2010. *Ilmu Alam*. ([http:// Wikipedia/ilmu-alam](http://Wikipedia/ilmu-alam). Diakses 14 Oktober 2011, pukul 16.30.
- Winataputra, Udin S, dkk. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta :Universitas Terbuka.